

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya (Kemenkes RI, 2024). Puskesmas merupakan organisasi fungsional yang menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat komprehensif, terintegrasi, aksesibel, ekonomis, dan merata pada masyarakat, dengan peran aktif masyarakat yang menggunakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna, dengan pembiayaan berkelanjutan oleh pemerintah dan masyarakat (Lutfiana *et al.*, 2023).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024, penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan primer di Puskesmas dilaksanakan melalui sistem kluster sebagai bentuk pengorganisasian pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas. Sistem kluster diterapkan untuk meningkatkan keterpaduan, efektivitas, dan mutu pelayanan kesehatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan pendekatan siklus hidup. Dalam sistem kluster, pelayanan di Puskesmas dibagi ke dalam beberapa kluster, yaitu kluster manajemen, kluster kesehatan ibu dan anak, kluster kesehatan dewasa dan lanjut usia, kluster penanggulangan penyakit menular dan kesehatan lingkungan, serta kluster dukungan pelayanan lintas kluster. Masing-masing kluster memiliki peran dan fungsi yang saling mendukung dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan primer.

Setiap kluster menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara komprehensif, meliputi kegiatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif sesuai sasaran kluster. Pelayanan diberikan secara terintegrasi antara pelayanan individu dan pelayanan masyarakat tanpa pemisahan istilah, sehingga kebutuhan kesehatan perseorangan dan masyarakat dapat terpenuhi secara menyeluruh.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu bentuk kegiatan akademik yang bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja. Kegiatan PKL yang dilakukan dapat menjadi pemberdayaan masyarakat dan pengembangan kegiatan sosial serta advokasi di bidang kesehatan masyarakat untuk meningkatkan jejaring dan aksesibilitas pelayanan kesehatan masyarakat. PKL berdasarkan prinsipnya merupakan salah satu bentuk pengajaran dan pembelajaran yang membelajarkan secara bersama-sama antara kemampuan psikomotorik (keterampilan), pedagogik (pengetahuan) dan afektif (sikap) yang dimiliki mahasiswa.

B. Tujuan PKL

Tujuan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Puskesmas meliputi:

1. Tujuan Umum

Setelah Mahasiswa melakukan PKL di Puskesmas, dapat diharapkan mahasiswa mampu memahami dan mempraktekkan secara langsung standar pelayanan kefarmasian di Instalasi Farmasi UPT Puskesmas Jiwan.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan pemahaman mahasiswa sebagai calon Tenaga Vokasi Farmasi (TVF) tentang fungsi, peran, dan tanggung jawab dalam pelayanan kefarmasian di Puskesmas.
- b. Memperkenalkan mahasiswa sebagai calon Tenaga Vokasi Farmasi (TVF) untuk mengenal dan memahami dunia kerja yang sebenarnya dalam melakukan praktik kefarmasian.
- c. Membekali mahasiswa sebagai calon Tenaga Vokasi Farmasi (TVF) agar mendapat pengetahuan, wawasan, keterampilan, dan pengalaman untuk melakukan praktik kefarmasian.
- d. Mempersiapkan dan menumbuhkan sikap profesionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk melakukan pelayananan di bidang kefarmasian.

C. Manfaat PKL

Kegiatan PKL yang telah dilaksanakan di Puskesmas dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan standar pelayanan kefarmasian di puskesmas.
 - b. Mahasiswa mendapatkan gambaran dan pengalaman dalam menghadapi dunia kerja, khususnya di bidang kefarmasian.
 - c. Mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan berkomunikasi kepada pasien, keluarga pasien, tenaga kesehatan lainnya.
2. Bagi Program Studi
 - a. Dapat menjadi sarana untuk kerjasama antara program studi dengan tempat PKL.
 - b. Dapat menjadi tolak ukur pencapaian kinerja program studi khususnya untuk mengevaluasi hasil pembelajaran oleh instansi tempat PKL.
3. Bagi Instansi Tempat PKL

Menjadi sarana kritik dan saran bagi instansi untuk menentukan kebijakan instansi di masa yang akan datang berdasarkan hasil pengkajian dan analisis yang dilakukan mahasiswa selama PKL.

D. Waktu dan Tempat PKL

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di UPT Puskesmas Jiwan mulai tanggal 5 – 31 Januari 2026 yang berlokasi di Jl. Raya Solo No.85, Kecamatan Jiwan, Kabupaten Madiun. Kegiatan PKL dilaksanakan selama dua puluh enam hari, dengan jam kerja masuk 6 hari dalam seminggu dengan libur 1 hari di hari Minggu. Waktu Pelaksanaan PKL di UPT Puskesmas Jiwan sebagai berikut:

- A. Senin – Kamis : 07.30 WIB – 13.00 WIB
B. Jum'at – Sabtu : 07.30 WIB – 11.00 WIB